

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

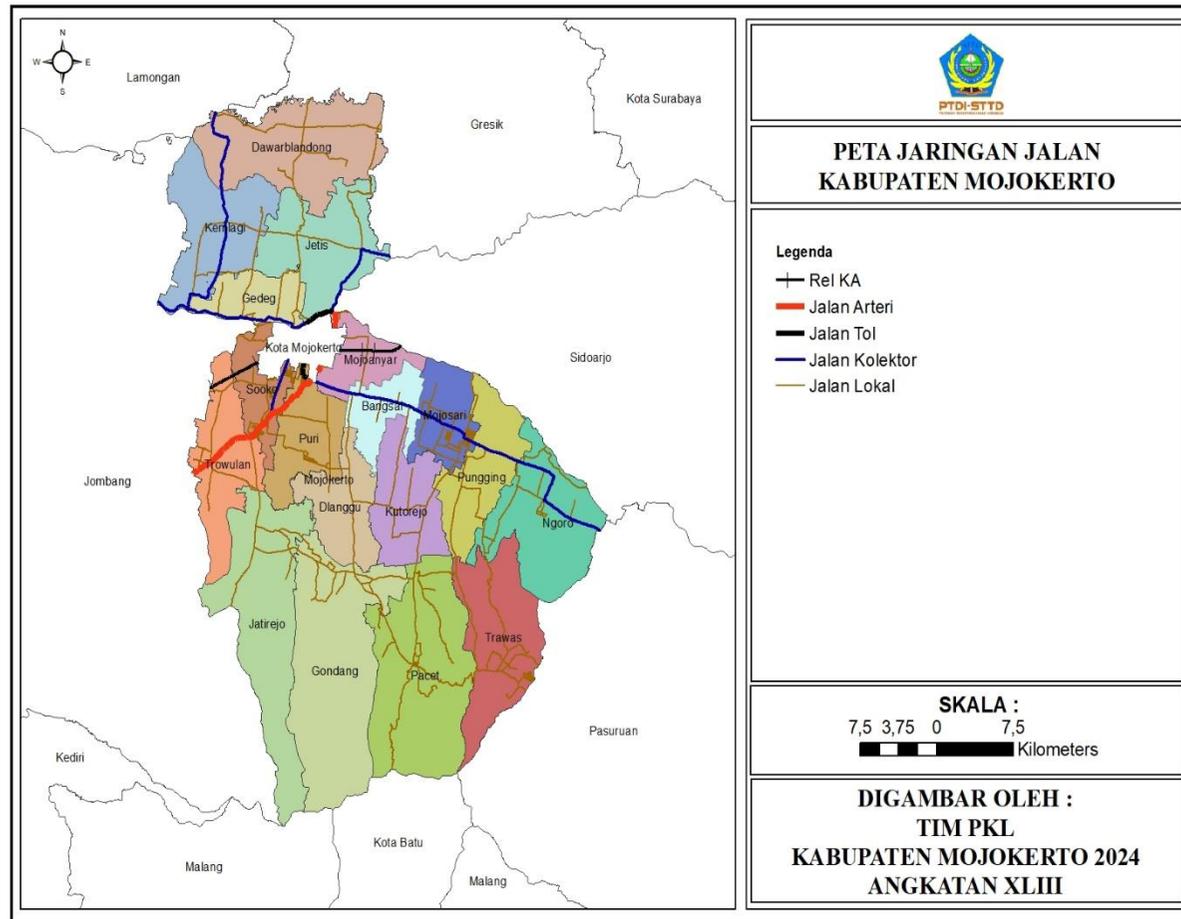
Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang dan mendukung perekonomian masyarakat Kabupaten Mojokerto, hampir seluruh masyarakat di Kabupaten Mojokerto menggunakan transportasi untuk melakukan pergerakan. Seiringan dengan penambahan penduduk di Kabupaten Mojokerto khususnya di Kecamatan Mojosari menyebabkan bertambahnya jumlah pergerakan orang yang menggunakan transportasi.

Pergerakan perjalanan yang terjadi di Kabupaten Mojokerto juga tidak terlepas dari perjalanan pelajar saat akan berangkat dan pulang dari sekolah, namun tidak tersedianya angkutan pelajar atau angkutan sekolah yang memadai untuk menunjang pergerakan perjalanan pelajar mengakibatkan banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah.

2.1.1. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan Panjang jalan di Kabupaten Mojokerto mencapai 1.147,43 Km.

Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Mojokerto terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten, di Kabupaten Mojokerto terdapat jalan Nasional dengan total panjang 33,44 km, jalan Provinsi dengan total panjang 72,67 km, serta jalan Kabupaten dengan total panjang 1.041,32 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal. Berikut merupakan peta jaringan jalan di Kabupaten Mojokerto:



Gambar II. 1 Peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan

2.1.2. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Kabupaten Mojokerto memiliki jumlah terminal sebanyak delapan terminal yang terbagi atas 1 terminal tipe B yang terletak di jalan Gempol - Mojokerto, terminal ini melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan 7 terminal lainnya yaitu Terminal Lespadangan, Terminal Makam Troloyo, Terminal Mojosari, Terminal Brangkal, Terminal Pohjejer, Terminal Trawas, dan Terminal Pacet yang telah beralih fungsi menjadi pasar Tradisional serta tempat parkir.

2.1.3. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya sangat mempengaruhi jumlah kendaraan yang berada di Kabupaten Mojokerto, yang mana kendaraan di Kabupaten Mojokerto didominasi oleh kendaraan sepeda motor yaitu mencapai 29.696 unit. Kendaraan bermotor di Kabupaten Mojokerto terdiri dari beberapa jenis kendaraan yaitu sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang (angkutan), pick up, bus kecil, bus besar, truk kecil, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor. Jumlah kendaraan bermotor ini sangat mempengaruhi arus lalu lintas di Kabupaten Mojokerto yang biasanya digunakan melakukan kegiatan perpindahan.

2.1.4. Kondisi Arus Lalu Lintas

Pada Kabupaten Mojokerto selalu terjadi peningkatan volume lalu lintas dari tahun ke tahun, peningkatan volume lalu lintas ini didominasi oleh kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Mojokerto didominasi dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.1.5. Kondisi Angkutan Umum

Pada tahun 2018 ditetapkan 15 trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Mojokerto, namun mulai tahun 2021 angkutan pedesaan sudah beralih fungsi menjadi angkutan barang. Angkutan umum tidak bekerja secara maksimal, karena terkena dampak dari Virus Covid-19 menyebabkan masyarakat di Kabupaten Mojokerto lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan perjalanan. Dapat disimpulkan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Mojokerto sangat kurang baik dari segi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna angkutan umum. Angkutan pedesaan telah beralih fungsi menjadi angkutan yang membawa barang sesuai dengan permintaan pengguna jasa.

Berikut merupakan foto-foto visualisasi angkutan pedesaan:



Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan Pedesaan

Dari gambar di atas bisa dilihat, bahwa angkutan pedesaan di Kabupaten Mojokerto sudah menggunakan standar angkutan umum yang baru tetapi masyarakat enggan untuk menaiki angkutan pedesaan tersebut. Dapat diketahui bahwa terdapat 5 trayek AKDP yang berada di Kabupaten Mojokerto.

Tabel II. 1 Trayek AKDP di Kabupaten Mojokerto

NO	KODE TRAYEK	JARINGAN TRAYEK	KETERANGAN	DAYA ANGKUT	JUMLAH ARMADA
1	40110	Mojokerto – Joyoboyo	Mini Bus	15	10
2	1104301	Mojokerto – Pasuruan	Mini Bus	15	7
3	Feeder Mikrobus	Mojokerto – Batu	Mini Bus	12	6
4	Trans Jatim K2	Mojokerto - Surabaya	Bus Sedang	30	22
5	Trans Jatim K3	Mojokerto - Gresik	Bus Sedang	30	22

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi wilayah kajian mengacu pada ruang lingkup kajian atau wilayah penelitian. dimana dalam penelitian ini adalah Kabupaten Mojokerto, untuk lebih lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kondisi Geografis dan administratif dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting karena digunakan untuk dapat memahami objek penelitian secara menyeluruh. Berikut dijelaskan mengenai kondisi geografis dan administratif pada wilayah kajian:

2.2.1.1 Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Mojokerto berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak antara 111°20'13" sampai dengan 111°40'47" bujur timur dan antara 7°18'35" sampai dengan 7°47'0" lintang selatan. Secara administratif, Kabupaten Mojokerto memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Bagian utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik

Bagian selatan: Kabupaten Malang

Bagian barat: Kabupaten Jombang

Bagian timur: Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan

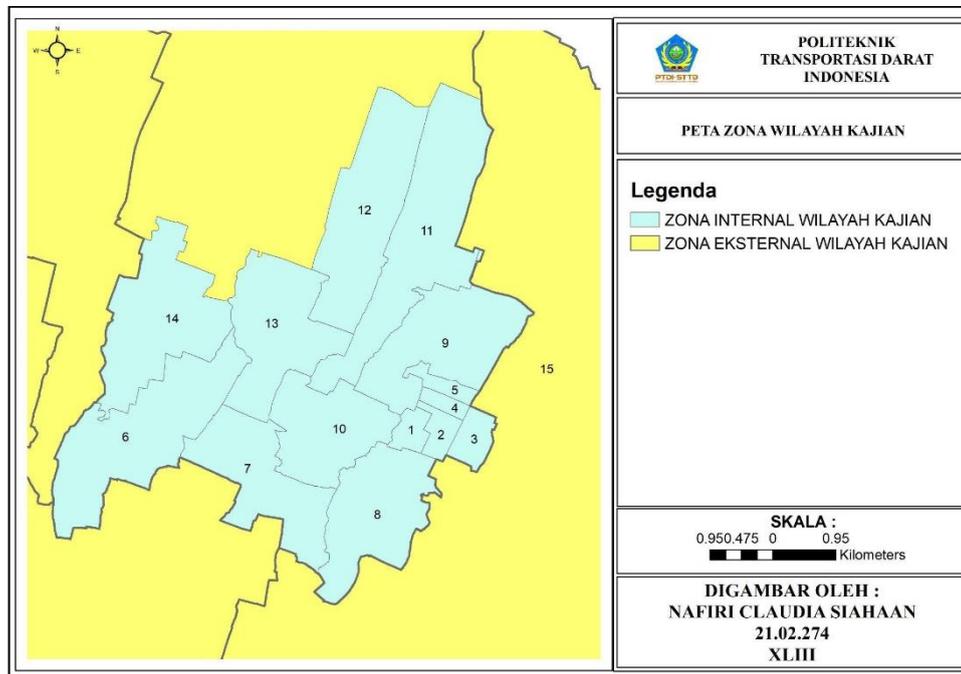
Dengan luas wilayah 969,36 km², Kabupaten Mojokerto memiliki sebagian besar tata guna lahannya sebagai ruang terbuka hijau. Berdasarkan bentuk permukaan bumi wilayah Kabupaten Mojokerto terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dialiri sungai Brantas dengan suhu udara berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C dengan ketinggian rata-rata 107 meter diatas permukaan tanah. Selain sungai Brantas, Kabupaten Mojokerto dilalui 61 sungai yang tersebar di beberapa kecamatan dengan sungai terpanjang yaitu sungai Jurangcetot yang terletak di Kecamatan Jatirejo dengan panjang 33,63 km. Pada tahun 2022 hampir sepanjang tahun terjadi hujan. Curah hujan tertinggi di Kabupaten Mojokerto di tahun 2022 terjadi pada Bulan Maret dengan curah hujan 9717 mm.

Tahun 2000 terdapat Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto yaitu No. 25 Tahun 2000 yang membentuk wilayah baru sehingga Kabupaten Mojokerto memiliki 18 kecamatan dengan 299 desa dan 5 kelurahan.

2.2.1.2 Kecamatan Mojosari

Kecamatan Mojosari adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Secara Geografis Kecamatan Mojosari terletak pada 111°40' BU; 7°21' LS; dan 110°10' BT; dengan luas wilayah 28,85 km², dimana berada pada pusat Kabupaten Mojokerto. Secara administratif wilayah Kecamatan Mojosari terdiri dari 5

Kelurahan dan 14 Desa. Berikut ditampilkan peta administrasi



Gambar II. 3 Peta Kecamatan Mojosari

Kecamatan Mojosari beserta batas-batas wilayah:

Bagian utara : Kecamatan Prambon dan Kabupaten Sidoarjo

Bagian selatan: Kecamatan Kuterejo

Bagian barat : Kecamatan Bangsal

Bagian timur : Kecamatan Pungging

Di kecamatan mojosari terdapat 5 ruas jalan nasional dengan panjang 15,19 km² dan 4 ruas jalan provinsi dengan panjang 6,76 km² yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II. 2 Daftar Jaringan Jalan di kecamatan Mojosari

NO	NAMA SEGMENT	BERDASARKAN		PANJANG (KM)
		FUNGSI	STATUS	
1	JL. Mojokerto-Mojosari	ARTERI	NASIONAL	9,64
2	JL. Gajah Mada	ARTERI	NASIONAL	3,03
3	JL. Airlangga	ARTERI	NASIONAL	0,25
4	JL. Brawijaya	ARTERI	NASIONAL	1,37
5	JL. Hayam Wuruk	ARTERI	NASIONAL	0,90
6	JL. Batas Kab. Sidoarjo – Batas Kota Mojosari	ARTERI	PROVINSI	2,68
7	JL. Pemuda	ARTERI	PROVINSI	2,15
8	JL. Airlangga	ARTERI	PROVINSI	0,78
9	JL. Hasanudin	ARTERI	PROVINSI	1,15

Sumber : SIPANJA Dinas Perhubungan Jawa Timur tahun 2024

Ibu kota kabupaten Mojokerto sendiri terletak di kecamatan Mojosari, yang merupakan Kawasan CBD dan wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu Kawasan Pendidikan di kecamatan Mojosari. Pada tahun 2023, jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 22 SD negeri dan 6 SD swasta. Sedangkan untuk jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 SMP negeri dan 12 SMP swasta. Selanjutnya untuk jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 2 SMA/Sederajat negeri, 6 SMA/Sederajat swasta, dan 11 SMK swasta. Pada wilayah Kawasan ini diambil beberapa sekolah yang akan dijadikan sampel, SMP dan SMA/Sederajat yaitu SMPS Islam Hasanuddin, SMKS Pahlawan, SMKS Raden Patah, SMKS Raden Rahmat, MAN 1 Mojokerto.

Tabel II. 3 Data Sekolah dan Jumlah Siswa

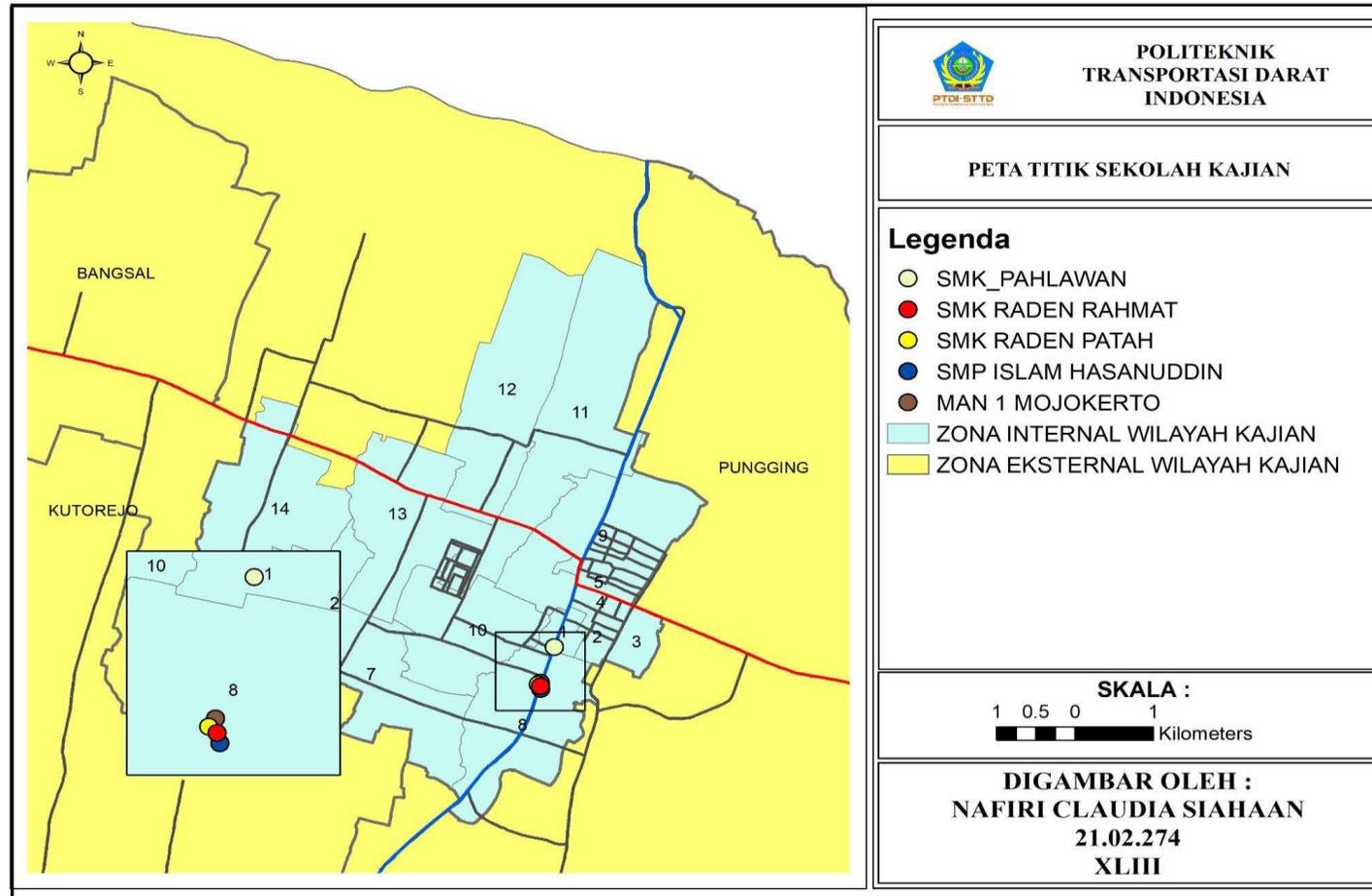
No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa (Orang)	Keterangan
1	SMP Swasta Islam Hasanuddin	Jl. Hasanuddin No.85, Meduran, Awang Awang, Kec. Mojosari	129	
2	SMK Swasta Pahlawan	Jl. Airlangga No.137 04, Sarirejo Satu, Kauman, Kec. Mojosari	142	
3	SMK Swasta Raden Patah	Jl. Hasanuddin No.46, Candisari, Awang Awang, Kec. Mojosari	611	
4	SMK Swasta Raden Rahmat	Jl. Hasanuddin No.79, Candirejo, Awang Awang, Kec. Mojosari	2287	
5	MAN 1 Mojokerto	Jl. Hasanuddin No.38, RW.04, Candisari, Awang Awang, Kec. Mojosari	1291	

Dari tabel di atas diketahui jumlah siswa terbanyak adalah SMK Swasta Raden Rahmat Mojosari dan jumlah siswa terendah adalah SMP Swasta Islam Sultan Hasanuddin Mojosari. Total dari jumlah siswa di beberapa

sekolah yang masuk dalam penelitian ini berjumlah 4.459 siswa.

Kemudian dari data-data sekolah dan jumlah sekolah serta lokasi sekolah yang ada akan digunakan untuk data dasar dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan survei atau penelitian terhadap perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Mojokerto. Berikut merupakan lokasi sekolah yang berdekatan dengan CBD (Central Business District) di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Berikut adalah Peta Letak Lokasi Sekolah Kajian :



Gambar II. 4 Peta Titik Sekolah Kajian